

RINGKASAN

Praktik Kerja budidaya ternak sapi potong dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sistem penggemukan sapi ditinjau dari aspek perkandangan, bakalan, pemberian pakan, dan air minum, pemeliharaan, kesehatan, penanganan limbah, pemasaran, analisis ekonomi. Praktik kerja dilaksanakan di PT Cinta Asih *Farm* yang beralamat di Dusun Kosedansari Desa Tanjungsari Barat Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat, mulai dari tanggal 1 September 2025 sampai 5 Oktober 2025. Jarak lokasi peternakan dari permukiman ± 1 km. Terdiri dari 7 kandang yang dibagi menjadi 5 kandang sapi BX (*Brahman Cross*) dan 2 kandang sapi lokal (*simental, limousin, bali, madura*). Praktik kerja bertujuan untuk mengetahui budidaya penggemukan sapi potong BX di PT Cinta Asih *Farm*.

Sapi potong yang dibudidayakan di PT Cinta Asih *Farm* tersebut adalah sapi jenis *Brahman Cross (Bull, Steer, Cow dan Heifer)* yang di impor langsung dari negara Australia. Populasi ternak pada saat kegiatan praktik kerja adalah ± 1.200 ekor sapi. Pemeliharaan sapi di PT Cinta Asih *Farm* selama 90 hari atau ± 3 bulan dilakukan secara intensif dengan tujuan memudahkan dalam pengontrolan bobot dan kesehatan ternak. Pemeliharaan dibagi menjadi 3 periode yaitu *starter, grower, dan finisher*. Kandang yang digunakan merupakan kandang model koloni atap *gable roof*, lantai kandang menggunakan sistem liter yaitu lantai kandang diberi tambahan serbuk gergaji (*Sawdust*) yang terdiri dari 5 kandang, dengan luas per pen 24 m \times 7,5 m dan 18 m \times 7,5 m. Hasil kepadatan kandang yang didapatkan di PT Cinta Asih *Farm* sudah ideal yaitu 3,8 m²/ST atau 0,27 ST/m² yang mana standar untuk kandang sapi adalah 4 m² per ekor, sehingga ruang gerak sapi sudah cukup ideal. Pakan yang diberikan terdiri dari konsentrat dan hijauan dengan perbandingan 75% banding 25%. Pakan yang diberikan berupa hijauan tebon jagung dan konsentrat dengan campuran berupa *brand pollard*, bungkil sawit, bungkil kelapa (*kopra*), DDGS, onggok, kulit kopi, dedak, molases, urea, ZA, garam dan premix. Pemberian pakan konsentrat dilakukan secara *adlibitum* terkontrol, meskipun pemberian sudah terkontrol namun tidak menutup kemungkinan di PT Cinta Asih *Farm* masih kelebihan nutrien. Maka rata-rata PBBH yang didapatkan yaitu 1,5 – 2,0 kg per hari dikarenakan nutrien terpenuhi. Penanganan kesehatan di PT Cinta Asih *Farm* dilakukan mulai dari sanitasi kendaraan, baksinasi PMK (*Penyakit Mulut dan Kuku*) dan LSD (*Lumpy Skin Disease*).

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan di PT Cinta Asih *Farm* dapat disimpulkan bahwa tatalaksana pemeliharaan penggemukan sapi Brahman *Cross* sudah baik dan menguntungkan. Analisis ekonomi perusahaan dapat dilihat dari efisiensi usaha (R/C) yang didapat selama 1 periode adalah 1,36 yang artinya setiap uang yang dikeluarkan Rp 1,00 maka peternakan mendapat untung Rp. 1,36. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha *feedlot* tersebut layak dijalankan

